

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota yang menjadi Kota IHK di Provinsi Maluku adalah Kota Tual, Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah. Kabupaten Maluku Tenggara sebagai Sister City dari Kota Tual, sehingga perhitungan Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara mengikuti perhitungan Inflasi Kota Tual.

Inflasi Year on Year(YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Juli 2024 sebesar 2,42% sedangkan Inflasi Year on Year(YoY) Nasional bulan Juli 2024 sebesar 2,13%, Inflasi Year on Year(YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Agustus 2024 sebesar 1,64% sedangkan Inflasi Year on Year(YoY) Nasional bulan Agustus 2024 sebesar 2,12% , Inflasi Year on Year(YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan September 2024 sebesar 0,59% sedangkan Inflasi Year on Year(YoY) Nasional bulan September 2024 sebesar 1,84%.

Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Juli 2024 sebesar 1,78% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Nasional bulan Juli 2024 sebesar 0,89%, Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Agustus 2024 sebesar 1,30% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Nasional bulan Agustus 2024 sebesar 0,87%, Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan September 2024 sebesar 0,92% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Nasional bulan September 2024 sebesar 0,74%.

Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Juli 2024 sebesar -1,02% atau mengalami Deflasi, sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Nasional bulan Juli 2024 sebesar -0,18% atau mengalami Deflasi. Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Agustus 2024 sebesar -0,47 % atau mengalami Deflasi sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Nasional bulan Agustus 2024 sebesar - 0,03% atau mengalami Deflasi. Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan September 2024 sebesar -0,37 % atau mengalami Deflasi, sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Nasional bulan September 2024 sebesar -0,12% atau mengalami Deflasi.

Pada bulan Juli 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 5(lima) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,56%. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,44%; kelompok transportasi sebesar 0,78 % ; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,43 %; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,25% .

Pada bulan Agustus 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 5 (lima) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,39%; kelompok Kesehatan 0,84%; kelompok transportasi sebesar 1,84%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,21% dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,45%.

Pada Bulan September 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 5 (lima) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,80 %; kelompok Kesehatan 0,67%; kelompok

transportasi sebesar 0,91%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,03% dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,02%.

Pada bulan Juli 2024 penyumbang utama andil Inflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman dan tembakau 2,11 %, penyediaan makanan dan minuman restoran 0,3%, transportasi 0,1%, perawatan pribadi & Jasa lainnya 0,09 %, perumahan,air,Listrik dan bahan bakar rumah tangga 0,07%, rekreasi, olahraga dan budaya 0,01% dan Penyumbang utama andil Deflasi YoY adalah perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga - 0,09%, pakaian dan alas kaki - 0,08%, informasi,komunikasi dan jasa keuangan - 0,07%.

Pada bulan Agustus 2024 penyumbang utama andil YoY di kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman dan tembakau 1,29%, penyediaan makanan dan minuman restoran 0,29%, transportasi 0,23%, perawatan pribadi & jasa lainnya 0,10%, Kesehatan 0,01% dan Penyumbang Utama Andil Deflasi YoY adalah informasi komunikasi & jasa keuangan - 0,09%, perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga - 0,08%, pakaian dan alas kaki - 0,07%, perumahan, air,Listrik dan bahan bakar rumah tangga - 0,03%, rekreasi, olahraga dan budaya - 0,01%.

Pada bulan September 2024 penyumbang utama andil Inflasi YoY di kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman & tembakau 0,68%, penyediaan makanan &minuman restoran 0,21%, perawatan pribadi &jasa lainnya 0,14%, transportasi 0,11% . Kesehatan 0,01% dan Penyumbang utama Andil Deflasi YoY adalah perumahan, air, Listrik dan bahan bakar rumah tangga - 0,37%, pakaian dan alas kaki - 0,07%, informasi dan komunikasi jasa keuangan - 0,06%, perlengkapan,peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga - 0,05%, rekreasi, olahraga dan budaya - 0,01%.

Kabupaten Maluku Tenggara tidak termasuk daerah IHK (Indeks Harga Konsumen) sehingga yang dihitung adalah IPH (Indeks Perkembangan Harga). Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Maluku Tenggara sebagai berikut:

INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IHK)

KABUPATEN MALUKU TENGGARA

PERIODE JULI - OKTOBER 2024

NO	BULAN	MINGGU	IPH	KOMODITI ANDIL PERUBAHAN HARGA	KETERANGAN
1	JULI	M1	-0,91	Cabai rawit (-0,531),Cabai merah (-0,2625),Bawang merah (-0,0762)	

2024		M2	-0,69	Cabai rawit (-0,5113),Cabai merah (-0,2158),Bawang merah (-0,0762)
		M3	-0,51	CABAI RAWIT(-0.5004), CABAI MERAH(-0.1618), BAWANG MERAH(-0.1487)
		M4	-0,32	CABAI RAWIT(-0.5013), BAWANG MERAH(-0.1841), CABAI MERAH(-0.1545)
2	AGUSTUS	M1	0,27	DAGING AYAM RAS(0.7418), CABAI MERAH(0.0398), MINYAK GORENG(0.0196)
		M2	0,22	DAGING AYAM RAS(0.7418), CABAI MERAH(0.0221), MINYAK GORENG(0.0196)
		M3	-0,07	Bawang merah(-0,3609),Cabai rawit (-0,1217),Bawang putih (-0,1176)
		M4	-0,15	Bawang merah(-0,3667),Bawang putih(-0,1715),Telur ayam ras (-0,102)
		M5	-0,09	Bawang merah (-0,3701),Bawang putih (-0,1866),Telur ayam ras (-0,1674)
3	SEPTEMBER	M1	-0,66	Daging ayam ras (-0,2982), Telur ayam ras (-0,2354), Bawang putih (-0,059)
		M2	-0,80	Daging ayam ras (-0,2982), Telur ayam ras (-0,1826), Beras (-0,1418)

M3	-0,96	DAGING AYAM RAS(-0.2982), BERAS(-0.2359), CABAI MERAH(-0.1697)
M4	-0,99	DAGING AYAM RAS(-0.2982), BERAS(-0.2977), TELUR AYAM RAS(-0.1806)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Indikator Ekonomi Makro Kabupaten Maluku Tenggara menetapkan tingkat Inflasi untuk tahun 2024 sebesar $3\% \pm 1$, sementara target Inflasi secara Nasional untuk tahun 2024 adalah $2\% \pm 1$. Jika dibandingkan dengan inflasi secara Nasional maka inflasi YoY bulan Juli di Kabupaten Maluku Tenggara diatas inflasi Nasional dimana Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara 2,42% sementara Inflasi Nasional 2,13 %.

Pada bulan Agustus Inflasi YoY Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 1,64% lebih rendah dari Inflasi Nasional yang sebesar 2,12%.

Bulan September 2024 Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 0.,59% berada dibawah Nasional sebesar 1,84%.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) komoditi cabai merah, cabai rawit,bawang merah mengalami penurunan aselama bulan Juli 2024 (M1 sampai M4). Pada bulan Agustus IPH mengalami kenaikan dengan persentase perubahan yakni pada M1 sebesar 0,27% dengan komoditi andil perubahan harga : daging ayam ras (2,7418), cabai merah (0,0398) dan minyak goreng (0,196).

Pada M2 mengalami kenaikan dengan persentase perubahan IPH 0,22% dengan komoditi andil perubahan harga : daging ayam ras (0,7418), cabai merah (0,0221), minyak goreng (0,0196).

Pada M3 sampai dengan M5 Agustus terjadi Deflasi dengan komoditi andil perubahan harga : bawang merah, cabai merah, bawang putih, telur ayam ras (lihat table IPH).

Pada bulan September terjadi Deflasi dari M1 sampai M4 dengan komoditi andil perubahan harga : daging ayam ras.

Perkembangan harga komoditi cabai merah, cabai rawit, bawang merah penyumbang Deflasi disebabkan karena telah memasuki masa panen sejak M1 Juli 2024 sedikitnya hari-hari besar keagamaan maupun Nasional menyebabkan tidak terjadinya lonjakanpermintaan bahan makanan terutama yang berasal dari luar daerah menyebabkan harga terkendali bahkan mengalami sedikit penurunan yakni pada komoditi daging ayam ras, telur ayam ras, bawang putih dan beras. Lancarnya distribusi yang didukung oleh cuaca yang baik menyebabkan ketersediaan pasokan dibanding kebutuhan = Mencukupi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara pada Triwulan III 2024 difokuskan pada menjaga stabilitas harga pangan, ketersediaan pangan pokok, distribusi bahan pokok keseluruh pelosok desa/ohoi di Kabupaten Maluku Tenggara dan peningkatan keterjangkauan internet diseluruh wilayah Kabupaten Maluku Tenggara.

Kegiatan - kegiatan dalam rangka pengendalian Inflasi pada Triwulan III antara lain :

- a. Pengembangan ohoi (desa) tanaman pangan dan horticultural
 1. Bawang merah diempat ohoi/Desa
 2. Aneka cabai di 13 ohoi
 3. Aneka sayuran penyumbang Inflasi di 15 ohoi/desa
 - b. Penyusunan Neraca Pangan secara rutin setiap bulan sebagai dasar pengambilan kebijakan yang tepat dalam mengatasi Inflasi.
 - c. Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Ketenagakerjaan.
 1. Pemantauan harga barang rutin dilakukan sekali seminggu pada agen & distributor
 2. Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting) di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat .
 - d. Terealisirnya pengadaan 6 mobil transportasi Desa /Ohoi untuk mendukung kelancaran pergerakan logistik bahan pangan terutama didaerah 3T.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni:

- a. Pengelolaan pertanian berbasis lingkungan tetap dilakukan sebagai upaya peningkatan produksi dan keberlanjutan produksi secara alami(kelanjutan dari program PABELLING 2023)
 - b. Kegiatan pasar murah wajib diadakan menjelang hari besar keagamaan.
 - c. Pendampingan pada kelompok penerima bantuan sarana prasarana penangkapan perikanan sehingga produksi tetap/stok tetap ada.
 - d. Kebijakan pemerintah dalam hal pemberian rekomendasi bagi nelayan untuk pembelian BBM bersubsidi.
 - e. Kelancaran distribusi melalui hibah transportasi darat dan laut tetap dilakukan pada setiap tahun anggaran.
 - f. Dukungan penganggaran pada SKPD anggota TPID dalam pengendalian inflasi terutama untuk pengembangan komoditi pertanian dan Penanganan pupuk bersubsidi.
 - g. Dukungan terhadap penyediaan pangan lokal pada Dinas Pertanian berupa Gerakan Menanam Cabai dan Bawang Merah dalam upaya pengendalian tingginya harga cabai dan bawang merah telah memberikan dampak positif sehingga pada M1 dan M2 Juli 2024 telah dilakukan panen cabai merah dan bawang merah di Ohoi Yavafun dan Ohoi Abean sehingga harga dan ketersediaan stok dipasar terkendali.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni :

- a. Dukungan penganggaran pengadaan sarana transportasi guna mendukung kelancaran distribusi antar ohoi/desa.

Tiap anggota TPID dapat mengendalikan Inflasi melalui kegiatan - kegiatan pada dinas.

- b.
- c. Pelaksanaan kegiatan pasar murah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- d. Tindak lanjut terhadap Kerjasama antar daerah agar segera direalisasikan